

Oct,  
31th  
2018

# AL-FARABI (w. 950), DEMOKRASI & WAWASAN AL-QUR'AN

*HARMONISASI KEBERAGAMAN ETNIS, AGAMA DAN POLITIK DI INDONESIA*



*Egi Tanadi Taufik*

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Al-Farabi Kazakh National University, Kazakhstan





# AL-FARABI,

ABŪ NASR MUHAMMAD  
BIN AL-FARAKH  
(870-950)

SELAMA HIDUPNYA AL-FARABI MEMBERIKAN BANYAK KONTRIBUSI KEILMUAN. KARYA-KARYA AL-FARABI DAPAT DITINJAU MENJADI BEBERAPA KAJIAN, YAKNI; LOGIKA, MATEMATIKA, KEALAMAN, TEOLOGI, POLITIK, TATA NEGARA, EMANASI, DAN FILSAFAT KENABIAN.

SALAH SATU KARYA DAN GAGASANNYA YANG PALING DIKENAL DI BIDANG TATA KELOLA NEGARA ADALAH AL-MADINAH AL-FADHILAH (NEGARA UTAMA). TULISANNYA INI MEMBAHAS PROSES PENCAPAIAN KEBAHAGIAAN MELALUI KEHIDUPAN POLITIK DAN HUBUNGAN ANTARA REZIM YANG PALING BAIK. AL-FARABI MELAKUKAN PENDEKATAN ANTARA KONSEP ILAHIAH ISLAM DENGAN TEORI TATA KELOLA NEGARA MENURUT PLATO. FILSAFAT POLITIK DAN KENEGARAAN AL-FARABI, KHUSUSNYA GAGASANNYA MENGENAI PEMIMPIN “NEGARA UTAMA” SERING DIANGGAP MENCERMINKAN RASIONALITAS AJARAN IMAMAH DALAM SEKTE ISLAM SYI'AH.

“THE SECOND  
MASTER”.

DENGAN

120\*

KITAB/RISALAH

\*Riwayat lain menyebutkan hingga 199 karya dalam 70 bahasa





# AL-QUR'AN & KEBERAGAMAN

*AL-FARABI (w. 950), DEMOKRASI & WAWASAN AL-QUR'AN*

# REFLEKSI KEBERAGAMAN INDONESIA

Konflik sosial-politik berbasis etnis dan agama melalui pergerakan Organisasi Papua Merdeka (1965-1998) dan Gerakan Aceh Merdeka (1976-2005)



Gambar I: Pasukan Gerakan Aceh Merdeka pada masa konflik dalam [menulissejarah1.blogspot.com](http://menulissejarah1.blogspot.com)

Konflik sosial-agama yang terbangun melalui kasus penistaan agama oleh seorang negarawan yang memicu gerakan "Aksi Damai 212" di Jakarta pada 2016



Gambar II: Aksi 212 dipuncaki kehadiran Jokowi dalam [www.bbc.co.uk](http://www.bbc.co.uk)

Konflik sosial-politik melalui pemberitaan kronologi penganiayaan palsu terhadap seorang aktivis pendukung calon presiden pada Oktober 2018.



Gambar III: Kronologi "Hoaks" Ratna Sarumpaet dalam <https://s.republika.co.id>



# AL-QUR'AN DAN DEMOKRASI

-QS. AL-MA'IDAH (5): 48-

لكل جعلنا منكم شرعة ومنهاجا ولو شاء الله لجعلكم امة واحدة ولكن ليلوكم في ما آتكم فاستبقوا الخيرات الى الله مرجعكم جميعا فينبئكم بما كنتم فيه تختلفون.

Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan.



Abdul Wadud Yusuf dalam [www.awu.sy](http://www.awu.sy)

**Abdul Wadud Yusuf** menafsirkan dalam Tafsir al-Mu'minin bahwa ayat tersebut mengandung beberapa pesan:

1. Kehendak-Nya atas pluralitas
2. Perpecahan sebagai ujian sekaligus pedoman bagi manusia untuk bersatu



Quraish Shihab dalam [www.twitter.com](http://www.twitter.com)

**Quraish Shihab** menambahkan dalam Tafsir al-Misbah mengenai ayat ini:

1. Perlunya kembali berpedoman kepada Al-Qur'an, kitab yang dikirim kepada Muhammad sebagai pembenar kitab-kitab suci sebelumnya







# NEGARA & MASYARAKAT

*AL-FARABI (w. 950), DEMOKRASI & WAWASAN AL-QUR'AN*

# DEVARIASI NEGARA

***MADĪNAH  
AL-FADHĪLAH AL-SA'ĀDAH***

***MADĪNAH  
AL-JAHĪLIYAH***

***MADĪNAH  
AL-FĀSIQAH***

1. Fisik yang Kuat dan Sempurna
2. Kapasitas Akal yang Baik
3. Cerdas secara Intelektual
4. Cerdas dalam Orasi

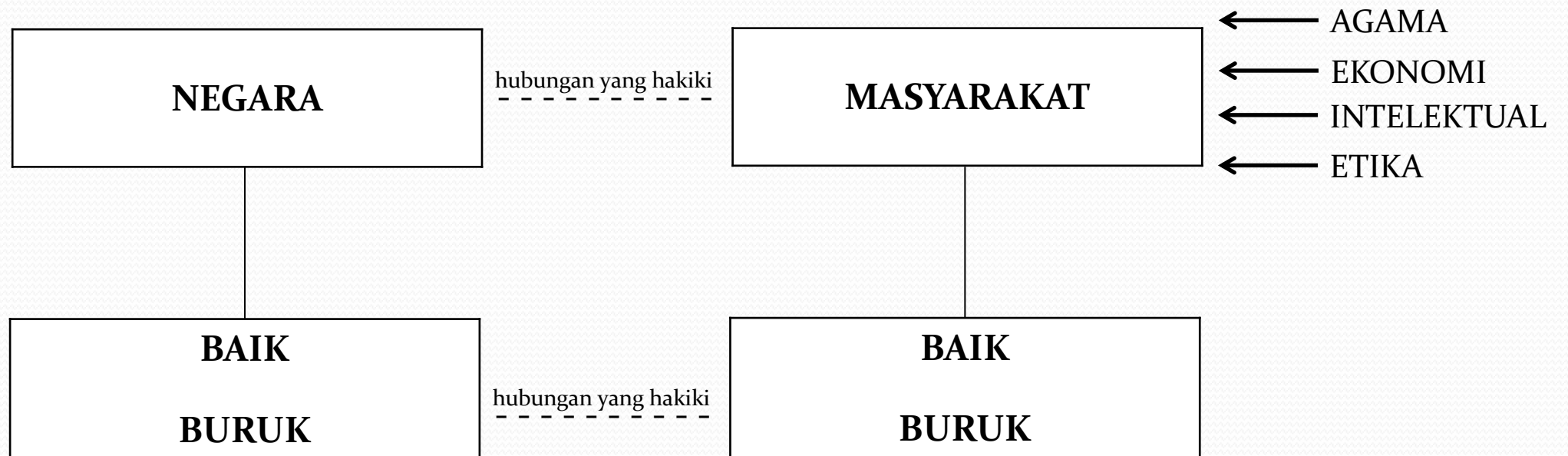
5. Cinta Pengetahuan
6. Terhindar dari Kemegahan Dunia
7. Jujur dan Mencintai Kejujuran
8. Berwibawa

9. Non-Materialistik.
10. Adik dan Mencintai Keadilan
11. Mudah Menegakkan Keadilan
12. Pendirian yang Kuat



# NEGARA DAN MASYARAKAT

Relasi antara negara dan masyarakat menurut Al-Farabi dalam Siyasah al-Madinah





# AL-FARABI DAN DEMOKRASI

**ARISTOKRASI  
OLIGARKI  
DEMOKRASI**

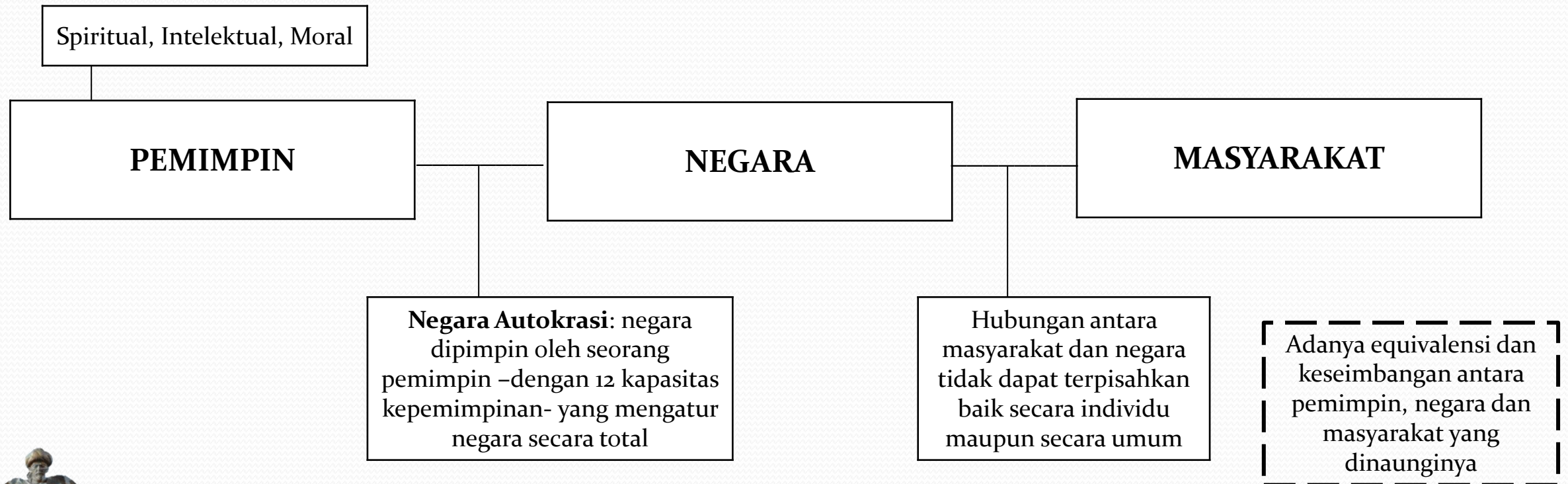
Menurut Al-Farabi dalam Arayah Ahl Madinah wa Madhaidhuh

**KURANG MAMPU  
MEMBERIKAN  
KEBAHAGIAAN KEPADA  
MASYARAKAT**



# IDEALISME NEGARA MENURUT AL-FARABI

Relasi antara pemimpin, negara dan masyarakat menurut Al-Farabi





# PERLUKAH DEMOKRASI DIGANTI?

- Konsep Madinah al-Fadhilah al-Sa'adah Al-Farabi condong ke arah autokrasi. Konsep tersebut tentu berbeda dengan sistem pemerintahan Indonesia yang bersifat demokratis dan terbuka.
- Namun dalam praktiknya, keterbukaan pemerintahan di Indonesia tidak mencerminkan nilai demokrasi di dalamnya sehingga menimbulkan konflik di berbagai aspek seperti etnis, agama, maupun politik. Praktik sistem demokrasi di Indonesia yang kurang sempurna akan membawa efek samping yang berpotensi membahayakan kesatuan bangsa. Demokrasi yang dipaksakan pada negara yang masih belum "hijau" berdemokrasi akan berimbas negatif seperti timbulnya kekerasan politik.
- **MAIN IDEA: ADAPTASI DAN TRANSFORMASI KONFLIK MELALUI IDEALISME NEGARA PERSPEKTIF AL-FARABI**
- **GAGASAN AL-FARABI** mengenai pentingnya aspek etika, logika, dan agama pemimpin dan masyarakat menjadi idealisme negara dengan basis keseimbangan antara pemahaman Spiritual (bersumber Al-Qur'an), Intelektual, dan Moral.





# TUJUAN PENULISAN

*AL-FARABI (w. 950), DEMOKRASI & WAWASAN AL-QUR'AN*





# Harmoni.

Tribunnews.com

